

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif dan kualitatif sebagai pendekatannya adalah jenis dalam penelitian ini. Dalam (Pasolong, 2020:161) Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian berdasarkan pada situasi objek alamiah, instrumen kunci adalah peneliti, teknik pengumpulan data melalui gabungan (trianggulasi), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian (gabungan), analisis data bersifat induktif serta hasilnya mengutamakan makna penyamarataan.

Data yang dihasilkan melalui metode kualitatif tidak mempunyai standar yang baku dalam perhitungan analisis data. Pengembangan pengetahuan dalam bidang perizinan dirancang dari beberapa pendekatan yakni metodologi kualitatif ataupun kuantitatif. Pada saat penelitian kualitatif dipakai oleh peneliti, analisis yang tepat akan sangat membantu peneliti untuk mendapatkan pengetahuan baru dan meningkatkan gagasan yang sebelumnya telah ada. Penelitian ini maksudkan untuk menguraikan data secara terstruktur, dan akurat terkait fakta di lapangan. Penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menguras fakta yang berkaitan dengan Inovasi Layanan Perizinan Reklame di Kota Batam (Studi tentang Layanan Sistem Informasi Manajemen Reklame).

3.2. Fokus Penelitian

Menentukan fokus dalam proposal berdasarkan standar informasi yang didapat dari lapangan dengan nilai kebaruan maka disebut dengan penelitian kualitatif.

Maka penelitian ini difokuskan pada Layanan Perizinan Reklame di Kota Batam
(Studi tentang layanan Sistem Informasi Manajemen Reklame).

3.3. Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Didapatkan secara langsung dari informan yang memiliki data dan informasi mengenai penelitian ini oleh peneliti, yaitu oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kota Batam melalui wawancara disertai dengan observasi.

2. Data Sekunder

Data yang dihasilkan oleh peneliti melalui sumber yang sudah tersedia. Data sekunder sebagai data yang sudah ada karena dapat diperoleh melalui akses seperti internet, arsip, laporan, buku-buku, dokumentasi, laporan-laporan peneliti terdahulu dan tidak terlepas dari pengamatan objek oleh peneliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai langkah dasar dalam penelitian. Permasalahan penelitian tidak dapat terselesaikan apabila teknik pengumpulan data yang dipakai kurang tepat sehingga akan memperoleh data yang tidak relevan sesuai kebutuhan dalam penyelesaian penelitian.

Tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati langsung dengan sistematis mengenai fenomena yang akan diteliti.

2. Wawancara

Aktivitas tanya jawab peneliti dengan informan. Pertanyaan dimaksudkan untuk menerima informasi sesuai kebutuhan oleh peneliti dalam tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, yaitu:

- a. Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kota Batam
- b. Pengguna jasa layanan perizinan reklame kota Batam.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah arsip fenomena yang telah selesai. Dokumen sebagai bentuk data dan informasi pendukung untuk peneliti yang terdapat dalam bentuk gambar, tulisan, serta karya monumental dari seseorang. Selain itu, data juga bisa didapatkan melalui jurnal perguruan tinggi, buku-buku yang sesuai dengan topik penelitian, artikel yang tersedia di media elektronik ataupun media cetak serta penelitian terdahulu. Maka penelitian ini menggunakan data yang berkaitan dengan Inovasi Layanan Perizinan Reklame oleh Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Batam.

3.5. Metode Analisis Data

Hasil pengumpulan data yang sudah selesai dilakukan peneliti akan segera diolah dan di analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:246) menjelaskan proses pengolahan analisis data kualitatif dilakukan sampai data datanya jenuh secara terus-menerus hingga tuntas.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Memilih hal pokok dan merangkum serta berfokus kepada hal penting dan mencari pola serta temanya agar data yang telah dirangkum menghasilkan representasi yang lebih jelas, maka peneliti tidak kesulitan untuk pengumpulan data berikutnya. Pengumpulan data melalui wawancara dengan informan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Batam adalah observasi serta dokumentasi mengenai inovasi layanan perizinan akan dipilih serta dirangkum sesuai rumusan masalah yang telah ada. Akan dilakukan proses yang terus-menerus berulang sehingga menghasilkan data sesuai kebutuhan dalam penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Ringkasan uraian, bagan, flowchart, hubungan antar kategori pada penelitian kualitatif adalah salah satu bentuk penyajian data. Data yang telah didapatkan berkaitan dengan Inovasi Layanan Perizinan Reklame Kota Batam oleh Dinas Penanaman Modal disajikan dan dijabarkan sesuai rumusan masalah yang bersifat naratif dalam bentuk teks.

3. Conclusion Drawing/Verifivation (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Merupakan deskripsi serta gambaran objek yang diteliti dan menghasilkan gambaran yang jelas yang dapat berupa sebab akibat, teori dan tesis.

3.6. Keabsahan Data

Keabsahan (*trustworthiness*) memerlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada kriteria khusus. Ada empat kriteria derajat kepercayaan yang digunakan dalam teknik pemeriksaan menurut (Sugiyono, 2016:270) yaitu:

1. Uji kredibilitas, data hasil penelitian dilakukan dengan:
 - a. Melakukan pengamatan yaitu dengan kembali kelapangan, kemudian melakukan wawancara kembali dengan informan yang baru ataupun yang sudah pernah ditemui.
 - b. Pengamatan dilakukan dengan teliti
 - c. Pengecekan data melalui berbagai sumber
 - d. Pengecekan ulang data yang telah didapatkan dari informan
2. Menguraikan secara detail, tersusun, jelas dan valid
3. *Uji Dependability*, pemeriksaan pada seluruh kegiatan penelitian
4. *Uji Komfirmability*, pembuktian kebenaran sesuai kenyataan.

